

**PERAN MAHASISWA ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK PANTI ASUHAN KEMULIAAN HATI IBU**

Fitri Handayani M, Erni Asneli Asbi

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sumatera Utara

Email: [fitri.handayani.manalu@students.usu.ac.id](mailto:fitri.handayani.manalu@students.usu.ac.id), [erni.asneli@usu.ac.id](mailto:erni.asneli@usu.ac.id)

**Abstrak**

Kepercayaan diri adalah aspek kunci yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan diri anak-anak di panti asuhan melalui berbagai program dan kegiatan yang memberikan dukungan signifikan. Panti asuhan, sebagai lembaga yang menyediakan perawatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya, menjadi tempat bagi mahasiswa untuk belajar tentang manajemen lembaga sosial, psikologi anak, dan pengembangan program sosial. Anak-anak panti asuhan sering menghadapi tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis dan emosional mereka, termasuk rendahnya tingkat kepercayaan diri. Intervensi yang tepat sangat diperlukan untuk membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses penelitian melibatkan beberapa tahap: intake dan kontrak, assesment, perencanaan, intervensi, evaluasi, dan terminasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program intervensi dan aktivitas kelompok dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Anak Panti Asuhan, Mahasiswa Kesejahteraan Sosial

**Article History**

Received: Juni 2024

Reviewed: Juni 2024

Published: Juni 2024

**Abstract**

Self-confidence is a key aspect required to achieve success in various areas of life. Social welfare science students have an important role in building the confidence of children in orphanages through various programs and activities that

provide significant support. Orphanages, as institutions that provide care, education, and other basic needs, provide a place for students to learn about social institution management, child psychology, and social program development. Children in orphanages often face challenges that can affect their psychological and emotional development, including low levels of self-confidence. Appropriate interventions are needed to help them develop healthy self-confidence. This study aims to describe and analyze the role of social welfare science students in increasing children's self-confidence at the Kemuliaan Hati Ibu Orphanage using a qualitative descriptive method. The research process involved several stages: intake and contract, assessment, planning, intervention, evaluation, and termination. The results showed that students' involvement in intervention programs and group activities can have a significant positive impact on increasing the confidence of orphanage children.

**Keywords:** Self Confidence, Orphanage Children, Sosial Wafare Students

## PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kunci yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh Karena Peran mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dalam membangun kepercayaan diri anak-anak panti asuhan merupakan kontribusi yang sangat berharga bagi masa depan anak-anak tersebut. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak ini dapat mengatasi hambatan psikologis anak dan mencapai potensi mereka.

Panti asuhan adalah lembaga yang menyediakan perawatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya bagi anak-anak yang tinggal memiliki orang tua atau tidak dapat tinggal bersama keluarga. Disini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang manajemen dan operasi lembaga sosial. Tetapi juga mendapatkan wawasan mendalam tentang psikologi anak, pengembangan program sosial serta bagaimana mengelola sumber daya yang terbatas untuk memberikan dampak maksimal bagi kesejahteraan anak-anak.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis dan emosional anak-anak tersebut. Salah satu masalah utama yang sering dialami adalah rendahnya tingkat kepercayaan diri menghambat potensi anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sosial dan emosional. Oleh karena itu intervensi yang tepat sangat diperlukan untuk membantu anak-anak ini mengembangkan rasa percaya diri yang sehat.

Mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dapat berperan penting dalam upaya membangun kepercayaan diri anak-anak yang melalui berbagai program dan kegiatan. Mahasiswa dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam membangun

kepercayaan diri anak-anak panti asuhan.keterlibatan praktikan dalam pengembangan program intervensi, konseling dan aktivitas kelompok dapat memberikan dampak positif yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta menganalisis upaya peran mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kepercayaan diri Anak Panti Asuhan dan terlaksananya Praktek Kerja lapangan (PKL) para mahasiswa kesejahteraan sosial yang dilaksanakan di Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu,Jl Torompet No.88,Titi Rantai,Kec.Medan Baru. Praktek Kerja Lapangan di laksanakan selama 3 bulan dari pertengahan bulan maret sampai awal bulan juni.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu adalah sebagai metode kualitatif.Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih menggunkan analisis,Proses yang lebih menonjol pada penelitian kualitatif yang menggunakan fenomena-fenomena yang terjadi. Landasan teori yang dipakai sebagai pemandu agar. fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan tempat penelitian atau PKL. Untuk itu penulis harus berintraksi secara dekat dengan individu yang dimana sebagai klien sekaligus sasaran dalam memecahakn masalah yang terjadi dan bisa mengenal kehidupan din panti asuhan tersebut.

Ada beberapa kegiatan yang penulis lakukan di panti asuhan kemuliaan hati ibu antara laian: bermain game: belajar bersama, membuat kerajinan tangan (membuat gelang) serta mewarnai.Untuk melaksananakn mini projet Dalam PKL 1 penulis mengambil satu Klien bernama HL yang merupakan salah satu anak Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu yang berusia 9 tahun dan sekarang duduk di kelas 2 SD.Setelah melakukan pendekatan dan berbicara lebih dekat serta mendalam bahwa diketahui HL mempunyai masalah dalam kepercayaan diri.Maka dari itu untuk membantu HL dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.Penulis membantu dengan menggunakan metode Casework dengan intervensi mikro oleh Zastrow dengan beberapa tahapan pelaksanaan untum memecahkan masalah klien atau pun mini projet yang di lakukan oleh penulis sebagai berikut:



Gambar 1. Perkenalan dengan anak Panti

## 1. Tahap Engagement, Intake dan Contract,

Pada tahap ini melakukan Perjanjian mengenai kontrak yang akan dilakukan, Dalam tahap ini berisi tentang pengenalan profesi pekerja sosial melalui pendekatan kepada HL dengan senyaman mungkin dan mau menderitakan permasalahan yang dihadapinya, serta dengan perjanjian beberapa lama proses akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah klien.



Gambar 2. Pendekatan kepada Klien

## 2. Tahap Assement

Pada tahap ini pengenalan lebih dalam kepada klien, melakukan wawancara dan berusaha menggali informasi dengan tujuan mengetahui penyebab atau masalah yang di hadapi klien. sementara untuk tools, saya menggunakan tools ecoma, yang dimana tools ecomap ini melibatkan beberapa langkah untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan klien antara keluarga lingkungan dan pertemanan.

## 3. Tahap Planning atau perencanaan

Tahapan ini merupakan tahapan merencanakan strategi apa yang dilakukan untuk masalah klien. Dalam tahap ini, saya bersama klien berdiskusi untuk mencari rencana apa yang tepat digunakan untuk membantu HL meningkatkan kepercayaan dirinya dan membuat HL tertarik membaca dan belajar. Setelah berdiskusi, rencana yang dijalankan ialah dengan membuat beberapa list kegiatan yang harus dilakukan oleh klien. Setelah itu di lanjutkan bermain game tebak kata untuk meningkatka pola pikir dan kecepatan dalam berpikir. Pertemuan selanjutnya melakukan kerajinan tangan yaitu membuat gelang untuk meningkatkan kreativitas masing-masing.



Gambar 3. Bermain Game Tebak Kata

#### 4. Tahap Intervensi

pada tahapan ini merupakan tahapan penerapan strategi yang di berikan dan kumpulan metode yang telah di rencanakan sebelumnya.

#### 5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini berisi monitoring terhadap klien ,saya memastikan apakah sasaran sudah tercapai sesuai tujuan yang di sepakati di awal. Saya mengulas kembali apakah kegiatan sudah dilakukan dan berjalan dengan baik atau sebaliknya serta sekaligus melihat sudah sejauh mana perkembangan klien dalam mengatasi kepercayaan dirinya. Dari beberapa pertemuan HL sudah terlihat sedikit demi sedikit perubahan yang terjadi padanya.

#### 6. Tahap Terminasi

Pada tahap ini merupakan tahap dalam penghentian proses pemberian bantuan oleh pekerja sosial dan klien, yang dimana ketika tujuan yang telah direncanakan sudah tercapai dengan baik yang di sepakati bersama sebelumnya, dan tidak menimbulkan ketergantungan klien dalam proses memberi bantuan untuk meningkat kepercayaan dirinya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Setelah melakukan mini project penyelesaian masalah klien yang dilakukan di Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu, bahwasanya peran mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dalam membangun kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan sangat signifikan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan metode yang tepat, mahasiswa mampu memberikan dampak positif yang terlihat pada peningkatan kepercayaan diri anak-anak. Tahapan intake dan contract membantu dalam membangun hubungan awal yang baik antara mahasiswa dan klien, yang penting untuk keberhasilan intervensi selanjutnya. Melalui assesment, mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi klien dan menyusun rencana intervensi yang sesuai. Dan Perencanaan yang melibatkan klien dalam proses pengambilan keputusan membantu anak-anak merasa lebih dihargai dan memiliki kontrol atas perubahan yang terjadi dalam diri mereka. Aktivitas yang dirancang, seperti permainan tebak kata dan kerajinan tangan, memberikan kesempatan

bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Intervensi yang dilakukan secara berkelanjutan dan disertai dengan evaluasi berkala memastikan bahwa program yang dijalankan efektif dan dapat disesuaikan jika diperlukan. Monitoring yang dilakukan mahasiswa membantu dalam melihat perkembangan klien dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahap terminasi dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa anak-anak tidak bergantung pada bantuan yang diberikan, namun mampu menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari secara mandiri. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kepercayaan diri mereka setelah program selesai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dapat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak di panti asuhan melalui pendekatan yang terstruktur, intervensi yang tepat, dan evaluasi yang kontinu. Keberhasilan program ini dapat menjadi model untuk intervensi serupa di panti asuhan lainnya

## **KESIMPULAN**

Mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial memiliki peran yang signifikan dalam membangun kepercayaan diri anak-anak di panti asuhan, seperti di Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu. Kepercayaan diri adalah atribut yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan mencapai berbagai tujuan hidup. Anak-anak di panti asuhan sering menghadapi tantangan psikologis dan emosional yang dapat menghambat perkembangan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu mahasiswa ilmu kesejahteraan sosial dapat berperan melalui berbagai program dan kegiatan seperti konseling, aktivitas kelompok dan pengembangan program intervensi. Dengan terlaksananya PKL di panti asuhan kemuliaan Hati Ibu oleh mahasiswa kesejahteraan sosial dapat membantu mereka dengan melakukan beberapa tahapan untuk membangun kepercayaan diri anak panti tersebut.

## **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Penulis berterimah kasih Kepada Bapak Panti Asuhan Kemuliaan Hati Ibu Yang telah mengizinkan Melakukan PKL di Panti Asuhan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Oktaviani, S. N., & Syawaluddin, S. (2023). Peran pengasuh panti asuhan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 30-33.

Adi, Isbandi Rukminto, 2020, *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pers.